

MENGUPAS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA)

I Made Dwi Hita Darmawan, Kadek Puspa Mirangga Sari, Putu Arya Novianingsih
Universitas Primakara, (0361) 8956085, dwihita@primakara.ac.id

ABSTRACT

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) is a unique microfinance institution that is not subject to OJK regulations. Because it is exempt from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) regulation, this study highlights the interesting issue of how LPDs operate under their own autonomy. This study aims to explore whether factors such as training and education programs, top management support, employee competence and information quality affect the performance of accounting information systems which in fact have their own arrangements.

From the survey results with 44 respondents, the study found that all factors such as training and education programs, top management support, employee competence and information quality have a strong influence on the performance of accounting information systems in LPDs. This research has implications for LPD leaders to be able to pay attention to training and education programs, top management support, employee competence and information quality so that the operationalization of accounting information system performance is more optimal. This research also suggests that although LPDs have escaped OJK regulations, LPDs must still pay attention to the vital points of resources in them so that this local microfinance institution remains sustainable.

Keywords: *Training and Education Program, Top Management Support, Employee Competence, Information Quality, Accounting Information System Performance*

ABSTRAK

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan sebuah lembaga keuangan mikro yang memiliki keunikan yang tidak tunduk pada regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Oleh karena luput dari regulasi OJK, penelitian ini menyoroti hal menarik bagaimana LPD ini beroperasi atas otonominya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengupas apakah faktor-faktor seperti program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kompetensi karyawan dan kualitas informasi mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi yang notabene memiliki pengaturannya sendiri.

Dari hasil survei dengan 44 orang responden, penelitian menemukan bahwa seluruh faktor seperti program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kompetensi karyawan dan kualitas informasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja sistem informasi akuntansi di LPD. Penelitian ini memiliki implikasi terhadap pimpinan LPD untuk dapat memperhatikan program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kompetensi karyawan dan kualitas informasi sehingga operasionalisasi dari kinerja sistem informasi akuntansi semakin optimal. Penelitian ini juga memberi saran bahwa walaupun LPD luput akan regulasi OJK, akan tetapi LPD harus tetap memperhatikan titik-titik vital sumber daya di dalamnya agar lembaga keuangan mikro lokal ini tetap lestari.

Kata kunci: *Program Pelatihan dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak, Kompetensi Karyawan, Kualitas Informasi, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan sistem informasi dan teknologi saat ini, membuat perkembangan di

bidang sistem informasi sangat mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Keluaran sistem informasi adalah informasi. Data diperlukan untuk mengumpulkan informasi karena data merupakan input sistem (Darmawan & Ratmayanti, 2023; Darmawan & Tresna, 2023; Naim et al., 2021). Transaksi atau operasi bisnis internal lainnya menyediakan data bagi organisasi. Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja organisasi membutuhkan sistem yang dapat mengembangkan, mengumpulkan, dan mengelola informasi baik dari dalam maupun dari luar perusahaan (Darmawan, 2023b, 2023a, 2023c; Ratmayanti et al., 2023). Sistem informasi akuntansi sangat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan. Tiga indikator yang menunjukkan bahwa sebuah sistem berhasil menurut Hall (2018): (1) peningkatan penggunaan sistem; (2) peningkatan persepsi pengguna terhadap kualitas sistem; dan (3) peningkatan kebahagiaan pengguna informasi. Saat ini, banyak bisnis yang memiliki sistem informasi akuntansi dan menggunakannya untuk tugas-tugas operasional yang membantu organisasi mencapai tujuannya.

Salah satu organisasi yang dibentuk oleh Desa Pakraman adalah Lembaga Perkreditan Desa, atau yang lebih dikenal dengan singkatan LPD. Tugasnya antara lain mengawasi sistem keuangan desa, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan melayani kepentingan masyarakat desa adat (Ambarsari, 2019; Dewi, 2020; Frisky, n.d.; Utami et al., 2016). Berdirinya LPD didasari oleh adanya warisan budaya berupa Desa Pakraman yang merupakan bentuk atau wadah dari sistem pemerintahan tingkat desa yang terdiri dari ikatan kekeluargaan dan diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 di bawah naungan desa adat. Desa Pakraman merupakan bentuk atau wadah dari sistem pemerintahan setingkat desa. Desa Adat adalah kesatuan masyarakat hukum adat di Bali yang memiliki wilayah, kedudukan, susunan asli, hak tradisional, hak kekayaan sendiri, tradisi, tata karma pergaulan hidup masyarakat secara turun temurun dalam ikatan tempat suci serta memiliki hak otonomi (Ardani, 2021; Aulia et al., 2021; Utami, 2022).

Menariknya, LPD sebagai lembaga keuangan mikro tidak termasuk pada UU. No. 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan

Mikro sehingga LPD secara hukum dan regulasi hanya diakui secara hukum sebagai lembaga keuangan bagi warga Desa Adat di Bali, berdasarkan perannya dalam masyarakat dan pengakuan serta pemberian kekhususan. Hal ini berarti status dan kedudukan Lembaga Perkreditan Desa adalah sebagai lembaga yang berada di bawah kewenangan Desa Adat, dengan kata lain, LPD semata-mata dimiliki oleh Desa Adat dan tunduk pada semua aturan yang ditetapkan oleh Desa Adat. Ini menjadi tantangan bagi LPD terkait SDM, manajer dan kinerjanya.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena beberapa alasan: (1) tidak ada keharusan bagi LPD untuk menyajikan dana secara akuntabel melalui sistem informasi akuntansi sebagai bentuk pertanggungjawaban dan kewajiban pelaporan keuangan karena LPD merupakan lembaga keuangan mikro independen yang dikecualikan dari UU LKM dan peraturan OJK, (2) LPD merupakan LKM berbasis kearifan lokal sehingga nilai eksplorasi untuk mengangkat budaya menjadi perhatian, (3) terdapat beberapa inkonsistensi penelitian sebelumnya misalnya Permana (2020) menemukan bahwa tidak adanya pengaruh dari pendidikan dan pelatihan karyawan dalam peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan disisi lain Andika & Sumadi (2021) menemukan sebaliknya bahwa faktor pelatihan dan pendidikan berpengaruh untuk peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi sebagai faktor kunci. Disisi lain, penelitian Sudir et al. (2022) menemukan faktor manajemen puncak tidak memiliki pengaruh kepada upaya mendukung kinerja sistem informasi akuntansi sedangkan penelitian Lestari et al. (2017) menilai sebaliknya, justru manajemen puncak memiliki andil penting untuk kesuksesan kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini juga mengeksplorasi kualitas informasi dan kompetensi karyawan yang masih sangat sedikit mengaitkan dengan LPD.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk mengeksplorasi apakah faktor-faktor yang berhubungan dengan upaya untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi termasuk program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kompetensi karyawan dan kualitas informasi.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Menurut teori sinyal, sebuah bisnis harus menunjukkan kepada mereka yang membaca laporan keuangannya (BliegeBird & Smith, 2005; Boulding & Kirmani, 1993; Celani & Singh, 2011; Suazo et al., 2009). Manajemen menggunakan sinyal, atau tindakan, untuk memberi tahu manajemen lain tentang keadaan organisasi. Informasi tentang tindakan yang diambil oleh manajemen untuk melaksanakan tujuan pemilik dapat berfungsi sebagai sinyal (Connelly et al., 2011; Mavlanova et al., 2012; Taj, 2016). Signifikansi pengungkapan perusahaan terletak pada kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan investasi pihak eksternal. Bagi investor dan pebisnis, informasi ini sangat penting karena pada dasarnya memberikan catatan, informasi, atau gambaran kondisi masa lalu, saat ini, dan masa depan yang mungkin berdampak pada kemampuan perusahaan untuk bertahan hidup (Kharouf et al., 2020; McAndrew, 2021). Setelah informasi diumumkan dan disebarluaskan kepada seluruh pelaku pasar, informasi tersebut pada awalnya diinterpretasikan dan dianalisis oleh para partisipan sebagai berita positif atau negatif. Menurut teori sinyal, rilis informasi perusahaan, yang berfungsi sebagai sinyal positif atau negatif bagi pihak internal dan eksternal, dipengaruhi oleh kinerja sistem informasi akuntansi.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Teori sinyal merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam konteks ini. Teori ini menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang berinteraksi (seperti perusahaan dan karyawannya) menggunakan sinyal atau isyarat untuk mengkomunikasikan kualitas atau karakteristik mereka kepada pihak lain. Dalam hal ini, LPD Bali sebagai pihak yang menyelenggarakan Program Pelatihan dan Pendidikan dapat dianggap sebagai pengirim sinyal kepada stakeholder dan pemangku

kepentingan terkait dengan kualitas sistem informasi akuntansinya.

Program pelatihan dan pendidikan yang efektif dapat membantu karyawan di LPD Bali untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola sistem informasi akuntansi. Ini menciptakan isyarat positif bahwa organisasi ini serius dalam memperbarui dan meningkatkan kualifikasi dan kompetensi karyawannya dalam mengelola informasi akuntansi (Suryanti, 2022; Wulandari, 2022).

Dengan peningkatan kualifikasi dan kompetensi karyawan, diharapkan kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Bali akan meningkat dalam hal efisiensi dan akurasi. Hal ini akan menciptakan isyarat positif kepada pihak-pihak terkait, seperti investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, bahwa LPD Bali memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan dan mengelola informasi akuntansi yang akurat.

Teori sinyal juga berbicara tentang reputasi sebagai sinyal penting dalam komunikasi kualitas. Program pelatihan dan pendidikan yang konsisten dan efektif dapat meningkatkan reputasi LPD Bali sebagai organisasi yang serius tentang akuntabilitas dan akurasi dalam pelaporan keuangan.

Dalam jangka panjang, isyarat positif yang dihasilkan oleh program pelatihan dan pendidikan yang efektif dapat memengaruhi keputusan pemangku kepentingan, seperti pemberi pinjaman, investor, dan regulator. Mereka mungkin lebih percaya dan merasa yakin dengan informasi akuntansi yang dihasilkan oleh LPD Bali, yang dapat berdampak positif pada hubungan perusahaan dan akses ke sumber daya finansial.

H₁: Program Pelatihan dan Pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Bali.

Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan Manajemen Puncak sangat penting dalam konteks peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi. Manajemen puncak memiliki peran kunci dalam menetapkan arah dan prioritas organisasi. Mereka dapat memberikan sumber daya, arahan strategis, dan legitimasi terhadap inisiatif peningkatan kinerja

sistem informasi akuntansi (Mbing, 2022; Srimeliani, 2022; Sudir & Arizona, 2022). Ketika manajemen puncak secara aktif mendukung inisiatif pelatihan dan pendidikan, hal ini memberikan sinyal bahwa organisasi ini berkomitmen untuk memastikan kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Selain pengaruh internal, dukungan Manajemen Puncak juga memberikan isyarat positif kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan regulator. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan kepatuhan terhadap informasi akuntansi yang dihasilkan oleh LPD Bali.

H₂: Manajemen Puncak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Bali.

Pengaruh Kompetensi Karyawan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kompetensi karyawan dalam mengelola sistem informasi akuntansi adalah fondasi utama untuk kinerja yang unggul. Karyawan yang memiliki pengetahuan yang memadai, keterampilan teknis, dan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi cenderung mampu menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan relevan. Kompetensi karyawan berdampak langsung pada kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Karyawan yang kompeten lebih mungkin dapat mengenali masalah, mengatasi ketidaksesuaian, dan memastikan bahwa catatan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa dengan benar (Cahyani et al., 2023; Kharisma, 2022).

Karyawan yang kompeten juga mampu mengelola sistem informasi akuntansi dengan lebih efisien. Mereka dapat memproses data lebih cepat dan lebih akurat, mengurangi potensi kesalahan, dan menghemat waktu dalam proses pelaporan keuangan. Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh karyawan yang kompeten cenderung lebih dapat diandalkan. Hal ini meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan seperti manajemen, pemilik LPD, dan auditor eksternal, yang bergantung pada informasi akuntansi yang tepat waktu dan akurat.

Dalam kerangka teori sinyal, tingkat kompetensi karyawan dapat dianggap sebagai isyarat positif bagi pihak luar, termasuk investor dan regulator, tentang kemampuan

LPD Bali untuk menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan akurat.

H₃: Kompetensi Karyawan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Bali.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi merupakan elemen inti dari sistem informasi akuntansi. Sebagai sistem yang mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data keuangan, kualitas informasi adalah faktor penentu dalam menilai sejauh mana sistem ini berhasil memenuhi tujuannya. Kualitas informasi mencakup relevansi dan keandalan. Informasi yang relevan adalah informasi yang penting dan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, sementara keandalan mencerminkan sejauh mana informasi tersebut dapat dipercaya. Kualitas informasi yang tinggi berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan akurat (Dewi, 2023; Gesti, 2023; Karisma, 2023; Widyasari, 2023).

Kualitas informasi yang baik memungkinkan manajemen LPD Bali untuk membuat keputusan yang lebih informasional. Dalam konteks akuntansi, kualitas informasi yang tinggi dapat membantu mengidentifikasi tren, mengukur kinerja, dan merencanakan strategi keuangan yang lebih efektif. Kualitas informasi juga berdampak langsung pada akurasi laporan keuangan. Informasi yang tidak berkualitas dapat menghasilkan kesalahan dalam laporan keuangan, yang dapat berdampak pada pemangku kepentingan seperti investor, pemberi pinjaman, dan auditor.

Dalam kerangka teori sinyal, kualitas informasi yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal positif kepada pihak eksternal bahwa LPD Bali memiliki kontrol dan sistem pelaporan yang baik. Hal ini dapat memengaruhi persepsi positif dari pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan terhadap informasi keuangan.

H₄: Kualitas Informasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi di LPD Bali.

METODA

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian

dilakukan di LPD di pedesaan Jehem, Bangli. Total responden sebanyak 44 responden dengan kriteria: (1) karyawan yang melaksanakan kegiatan operasionalnya menggunakan komputer atau sistem informasi akuntansi, (2) karyawan yang dipilih adalah yang berada pada bagian Kepala LPD, bagian kredit, tata usaha, bagian dana dan bendahara, dan (3) karyawan yang telah memiliki pengalaman lebih dari 1 tahun dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Teknik pengumpulan data menggunakan survei (kuesioner) dan untuk analisis data menggunakan regresi linier berganda.

HASIL

Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kompetensi karyawan, kualitas informasi dan kinerja sistem informasi akuntansi, dapat diketahui gambaran tentang karakteristik responden yang meliputi aspek umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah Responden (orang)	Presentase Responden (%)
1	Umur	23-30 tahun	20	45,5
		31-40 tahun	17	38,6
		>40 tahun	7	15,9
		Jumlah	44	100
2	Jabatan	Kepala LPD	7	15,9
		Bagian Kredit	12	27,3
		TU	8	18,2
		Bagian Dana	9	20,5
		Bendahara	8	18,2
		Jumlah	44	100
3	Pendidikan Terakhir	SMA	40	90,9
		Diploma	1	2,4
		S1	2	4,5
		S2	1	2,4
		Jumlah	44	100
4	Menggunakan SIA (program aplikasi)	Ya	44	100
		Tidak	0	0
		Jumlah	44	100
5	Pelatihan Menggunakan SIA	Ya	44	100
		Tidak	0	0
		Jumlah	44	100

Secara umum, umur dominan responden adalah dari rentan 23-30 tahun, jabatan responden dominan kepada bagian kredit, pendidikan responden dominan SMA, dan

seluruhnya menggunakan aplikasi SIA serta melaksanakan pelatihannya.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Pearson Correlation	Keterangan
1	Program pelatihan dan pendidikan (X1)	X1.1	0,962	Valid
		X1.2	0,891	Valid
		X1.3	0,938	Valid
		X1.4	0,967	Valid
2	Dukungan manajemen puncak (X2)	X2.1	0,927	Valid
		X2.2	0,880	Valid
		X2.3	0,927	Valid
		X2.4	0,884	Valid
		X2.5	0,949	Valid
3	Kompetensi karyawan (X3)	X3.1	0,955	Valid
		X3.2	0,944	Valid
		X3.3	0,946	Valid
		X3.4	0,919	Valid
		X3.5	0,950	Valid
		X3.6	0,907	Valid
		X3.7	0,957	Valid
4	Kualitas informasi (X4)	X4.1	0,939	Valid
		X4.2	0,910	Valid
		X4.3	0,915	Valid
		X4.4	0,905	Valid
		X4.5	0,901	Valid
		X4.6	0,957	Valid
		X4.7	0,888	Valid
		X4.8	0,914	Valid
		X4.9	0,802	Valid
5	Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	Y.1	0,915	Valid
		Y.2	0,945	Valid
		Y.3	0,888	Valid
		Y.4	0,918	Valid
		Y.5	0,929	Valid
		Y.6	0,925	Valid
		Y.7	0,915	Valid
		Y.8	0,961	Valid

Seluruh nilai dari variabel program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kompetensi karyawan, kualitas informasi dan kinerja sistem informasi

akuntansi yang diuji nilainya lebih besar dari 0,30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator yang terdapat pada penelitian ini terbukti valid (Sugiyono, 2018).

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program pelatihan dan pendidikan (X1)	0,956	Reliabel
Dukungan manajemen puncak (X2)	0,950	Reliabel
Kompetensi karyawan (X3)	0,978	Reliabel

Kualitas informasi (X4)	0,972	Reliabel
Kinerja sistem informasi akuntansi (Y)	0,976	Reliabel

Tabel 3 menunjukkan masing-masing nilai Cronbach's Alpha pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen reliabel

sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian (Sugiyono, 2018).

Hasil Uji Normalitas, Multikolinieritas, dan Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.82542394
Most Extreme Differences	Absolute	0,110
	Positive	0,110
	Negative	-0,076
Kolmogorov-Smirnov Z		0,727
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,666

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang ditampilkan pada Tabel 4 tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov adalah sebesar 0,666. Nilai Kolmogorov-Smirnov tersebut lebih

besar dari 0,05 maka mengindikasikan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini terdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc	VIF
(Constant)		
Program pelatihan dan pendidikan	0,621	1.610
Dukungan manajemen puncak	0,791	1.265
Kompetensi karyawan	0,827	1.210
Kualitas informasi	0,616	1.623

Berdasarkan Tabel 5 tersebut ditunjukkan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan juga tidak ada variabel bebas yang

memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,442	2,180		0,661	0,512
Program pelatihan dan pendidikan	0,183	0,117	0,305	1,556	0,128
Dukungan manajemen puncak	-0,019	0,092	-0,036	-0,208	0,836
Kompetensi karyawan	0,023	0,063	0,060	0,356	0,724
Kualitas informasi	-0,044	0,057	-0,151	-0,766	0,448

Berdasarkan Tabel 6 tersebut, ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,794 ^a	0,630	0,592	4,017

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai $R^2 = 59,2$ persen, yang berarti bahwa sebesar 59,2 persen kinerja sistem informasi akuntansi (Y) dipengaruhi oleh variabel program pelatihan dan pendidikan (X1), dukungan manajemen puncak (X2), kompetensi karyawan (X3) dan kualitas informasi (X4) dan sisanya sebesar $(100\% - 59,2\%) = 40,8$ persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**Tabel 8. Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,094	3,724		0,294	0,771
Program pelatihan dan pendidikan	0,544	0,201	0,335	2,712	0,010
Dukungan manajemen puncak	0,349	0,157	0,243	2,217	0,033
Kompetensi karyawan	0,262	0,108	0,259	2,420	0,020
Kualitas informasi	0,212	0,098	0,269	2,169	0,036

Berdasarkan hasil uji regresi, seluruh variabel nilai signifikansinya lebih rendah dari 0,05 sehingga seluruh variabel memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

PEMBAHASAN**Program Pendidikan dan Pelatihan Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan yang diberikan kepada karyawan di LPD Bali berhasil meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola sistem informasi akuntansi. Karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan tersebut memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi dan penggunaan perangkat lunak akuntansi. Ini secara langsung berkontribusi pada kemampuan mereka dalam memproses data keuangan dengan lebih baik dan lebih akurat. Program-program pelatihan dan pendidikan juga memiliki dampak positif pada efisiensi operasional dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Karyawan yang terlatih cenderung dapat memproses informasi dengan lebih cepat dan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan dan kehilangan waktu dalam proses pelaporan keuangan. Dalam hal ini, program pelatihan dan pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga

keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam pekerjaan sehari-hari.

Selain dampak internal, peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi juga memiliki konsekuensi positif pada reputasi organisasi. Dengan adanya program pelatihan dan pendidikan yang sukses, LPD Bali memberikan isyarat positif kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti investor dan regulator, bahwa mereka serius dalam memastikan kualitas informasi akuntansi. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan dan citra LPD Bali sebagai organisasi yang transparan dan akuntabel. Dengan demikian, temuan penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan dan pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Bali. Dengan meningkatnya kompetensi karyawan, efisiensi operasional yang lebih baik, peningkatan reputasi organisasi, dan dampak positif pada keputusan pemangku kepentingan, program ini telah membuktikan nilai mereka dalam mendukung transparansi, akurasi, dan efektivitas dalam pengelolaan informasi akuntansi di LPD Bali. Selain itu, temuan ini juga mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa program pelatihan dan pendidikan dapat menjadi isyarat positif bagi pemangku kepentingan tentang komitmen organisasi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Dukungan Manajemen Puncak Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dukungan dan keterlibatan manajemen puncak dalam konteks pengelolaan sistem informasi akuntansi sangat penting. Manajemen puncak memiliki otoritas dan kapasitas untuk mengalokasikan sumber daya, mengambil keputusan strategis, dan mengesahkan kebijakan yang memengaruhi bagaimana sistem informasi akuntansi diorganisasi. Keterlibatan manajemen puncak menciptakan isyarat positif bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah hal yang penting bagi organisasi. Ini mengirim pesan kepada seluruh organisasi bahwa manajemen puncak memberikan prioritas tinggi pada kebijakan akuntansi yang tepat dan akurat. Hal ini dapat mendorong komitmen dan perhatian lebih besar dari seluruh tim yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi.

Manajemen puncak memiliki kekuatan untuk mengalokasikan sumber daya yang diperlukan untuk program pelatihan dan pendidikan yang sukses. Dengan dukungan mereka, program ini dapat dibiayai dengan cukup, memastikan bahwa karyawan menerima pelatihan dan pendidikan yang berkualitas. Keterlibatan manajemen puncak dalam program pelatihan dan pendidikan menciptakan rasa pentingnya inisiatif ini dalam mata karyawan. Ini dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi karyawan dalam program, sehingga meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka dalam mengelola sistem informasi akuntansi. Selain dampak internal, dukungan manajemen puncak juga memberikan isyarat positif kepada pemangku kepentingan eksternal seperti investor dan regulator. Mereka melihat manajemen puncak yang aktif dan berkomitmen sebagai bukti bahwa LPD Bali serius tentang akuntabilitas dan kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Dengan demikian, temuan penelitian mendukung hipotesis bahwa Peran Manajemen Puncak berkontribusi positif pada kinerja sistem informasi akuntansi. Keterlibatan dan dukungan aktif manajemen puncak tidak hanya memberikan dorongan bagi peningkatan kualitas informasi akuntansi, tetapi juga menciptakan isyarat positif bagi seluruh organisasi dan pemangku kepentingan eksternal tentang komitmen LPD Bali untuk

memastikan keberhasilan sistem informasi akutansinya. Manajemen puncak memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung transparansi, akurasi, dan kepatuhan dalam pelaporan keuangan.

Kompetensi Karyawan Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Karyawan dalam sistem informasi akuntansi adalah elemen penting yang bertanggung jawab atas pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data keuangan. Kompetensi karyawan dalam hal pengetahuan, keterampilan teknis, dan pemahaman tentang prinsip akuntansi sangat berpengaruh terhadap kualitas pekerjaan yang mereka lakukan. Karyawan yang kompeten mampu menghasilkan informasi akuntansi yang lebih akurat dan relevan. Mereka memahami secara mendalam prinsip-prinsip akuntansi dan mampu menerapkannya dengan benar dalam pekerjaan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kompetensi karyawan secara signifikan berhubungan positif dengan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan.

Kompetensi karyawan juga berdampak pada efisiensi operasional. Karyawan yang kompeten lebih cepat dalam mengelola data keuangan, memproses transaksi, dan menghasilkan laporan. Hal ini mengurangi risiko kesalahan manusia dan menghasilkan waktu yang lebih efisien dalam penyelesaian tugas-tugas akuntansi. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh karyawan yang kompeten cenderung lebih dapat diandalkan. Ini meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan seperti manajemen, pemilik LPD, dan auditor yang bergantung pada informasi akuntansi yang akurat dan tepat waktu.

Dalam kerangka teori sinyal, tingkat kompetensi karyawan dapat dianggap sebagai isyarat positif bagi pemangku kepentingan tentang kemampuan LPD Bali dalam menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan akurat. Pemangku kepentingan luar, seperti investor dan regulator, melihat kompetensi karyawan sebagai indikator kebijakan dan praktik yang baik dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, temuan penelitian mendukung hipotesis bahwa Kompetensi Karyawan memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja Sistem

Informasi Akuntansi. Karyawan yang kompeten berkontribusi pada kualitas informasi yang lebih tinggi, efisiensi operasional yang lebih baik, dan kepuasan pemangku kepentingan, menciptakan isyarat positif tentang kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Bali dalam konteks organisasi. Selain itu, temuan ini juga mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa kompetensi karyawan adalah faktor penting dalam menunjukkan komitmen dan kemampuan organisasi dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas.

Kualitas Informasi Meningkatkan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi adalah elemen inti dalam kinerja sistem informasi akuntansi. Informasi yang dihasilkan oleh sistem ini harus akurat, relevan, dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna akhir, seperti manajemen, pemilik, dan pemangku kepentingan eksternal. Kualitas informasi mencakup dua dimensi penting, yaitu relevansi dan keandalan. Informasi yang relevan adalah informasi yang penting dan sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Keandalan informasi mencerminkan sejauh mana informasi tersebut dapat dipercaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang tinggi memiliki dampak positif pada pengambilan keputusan yang lebih baik dan akurat.

Kualitas informasi yang tinggi secara langsung berdampak pada akurasi laporan keuangan. Laporan keuangan yang akurat dan bebas dari kesalahan menciptakan kepercayaan pemangku kepentingan, seperti investor, pemberi pinjaman, dan auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi yang lebih tinggi berhubungan positif dengan tingkat akurasi laporan keuangan. Kualitas informasi yang baik memungkinkan manajemen LPD Bali untuk membuat keputusan yang lebih informasional. Dalam konteks akuntansi, kualitas informasi yang tinggi membantu mengidentifikasi tren, mengukur kinerja, dan merencanakan strategi keuangan yang lebih efektif. Dalam kerangka teori sinyal, kualitas informasi yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal positif bagi pihak eksternal, seperti investor dan regulator, tentang kemampuan LPD Bali untuk menghasilkan laporan keuangan yang kredibel dan akurat. Ini dapat

berkontribusi pada citra positif LPD Bali sebagai organisasi yang transparan dan akuntabel.

Dengan demikian, temuan penelitian mendukung hipotesis bahwa Kualitas Informasi memiliki dampak positif yang signifikan pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Kualitas informasi yang lebih tinggi menciptakan isyarat positif terkait dengan akurasi laporan keuangan, relevansi informasi, dan kemampuan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Ini memberikan bukti tambahan bahwa kualitas informasi yang baik adalah kunci untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi di LPD Bali dalam konteks organisasi dan pemangku kepentingan eksternal.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, seluruh hipotesis penelitian diterima. Hal ini menandakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi sangat dipengaruhi oleh program pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kompetensi karyawan dan kualitas informasi. Penelitian ini menemukan hal yang menarik, LPD adalah lembaga keuangan mikro yang tidak tunduk pada OJK dan UU LKM, biasanya jika hal ini tidak diatur maka LPD akan menyimpang, namun faktanya, LPD selalu berupaya meningkatkan kinerja sistem informasi akutansinya dengan baik dan akuntabel guna untuk menunjukkan marwah LPD sebagai penyambung nafas ekonomi masyarakat desa. Terlebih, LPD yang identik dengan kearifan lokal, masih memandang perlu adanya program-program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM, *power will* dari manajemen, serta kualitas informasi yang dihasilkan.

Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, lokasi penelitian fokus di Desa Jehem Kabupaten Bangli, penelitian selanjutnya dapat memperluas lokasi penelitian di seluruh kabupaten/kota untuk meluaskan generalisasi.

Kedua, penelitian ini fokus pada empat variabel yang diteliti, penelitian masa depan dapat mengorelasikan tentang risiko yang terjadi di LPD akibat tidak dibawah pengawasan OJK dan UU LKM. Ketiga, pendekatan penelitian terbatas pada survei kuantitatif, penelitian ke depan dapat mengeksplorasi secara mendalam dengan kualitatif untuk mendapatkan perspektif terkait LPD.

DAFTAR REFERENSI

- Ambarsari, A. N. (2019). Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan Pendidikan Pemakai Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *eprints.ums.ac.id*.
<https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/72979>
- Andika, I. G. W., & Sumadi, N. K. (2021). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, pelatihan dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada lembaga perkreditan desa (lpd) di kabupaten badung. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 423–436. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i3.1825>
- Ardani, N. (2021). Manajemen puncak, kemampuan teknik personal, program pelatihan kerja, keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi. *eprints.unmas.ac.id*.
<http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/199/>
- Aulia, S., Fitrioso, R., & Putra, A. A. (2021). Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi: Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi*.
<http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/432>
- BliegeBird, R., & Smith, E. A. (2005). Signaling theory, strategic interaction, and symbolic capital. *Current Anthropology*.
<https://doi.org/10.1086/427115>
- Boulding, W., & Kirmani, A. (1993). A consumer-side experimental examination of signaling theory: do consumers perceive warranties as signals of quality? *Journal of Consumer Research*.
<https://academic.oup.com/jcr/article-abstract/20/1/111/1902098>
- Cahyani, N. P. P., Dewi, N. P. S. (2023). Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem, Pelatihan dan Pendidikan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada LPD. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/6744>
- Celani, A., & Singh, P. (2011). Signaling theory and applicant attraction outcomes. *Personnel Review*.
<https://doi.org/10.1108/004834811111106093>
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D. (2011). Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Accounting*.
<https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Darmawan, I. M. D. H. (2023a). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (Studi Kasus Pada Tahun Politik 2018). *Monex: Journal of Accounting Research*, 12(2), 309–323.
- Darmawan, I. M. D. H. (2023b). Information Technology Training Towards Digital MSMEs (Collaboration with the Bangli District Cooperative and MSMEs office). *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 4(2).
<https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i2.2807>
- Darmawan, I. M. D. H. (2023c). MEMBEDAH PRINSIP PELAPORAN KONSERVATISME AKUNTANSI: PRO KONTRA, KEGUNAAN DAN PERTIMBANGAN UNTUK PEMANGKU KEPENTINGAN. *JURNAL MANEKSI*, 12(2), 410–416.
<https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1531>
- Darmawan, I. M. D. H., & Ratmayanti, N. G. S. (2023). The Impact of Education Budget Politics on Discontinuation of Scholarship: A Case Study of SMAN Bali Mandara. *Bestuurskunde: Journal of Governmental Studies*, 3(2), 143–155.
<https://doi.org/10.53013/bestuurskunde.3.2.143-155>
- Darmawan, I. M. D. H., & Tresna, I. G. N. A. P. (2023). ACCOUNTING, CULTURE, AND HINDUISM: A NARRATIVE REVIEW. *Vidyottama Sanatana: International Journal of Hindu Science and Religious Studies*, 7(2), 235–243.
<https://doi.org/10.25078/vidyottama.v7i2.2923>
- Dewi, K. S. (2023). PENGARUH KUALITAS SISTEM, KUALITAS INFORMASI, KUALITAS PELAYANAN, PELATIHAN PENGGUNA SIA, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK. *eprints.unmas.ac.id*.
<http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/4095/>
- Dewi, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga

- Perkreditan Desa (LPD) di kecamatan Mengwi. *Skripsi. Universitas Mahasaraswati Denpasar*. <http://eprints.unmas.ac.id/2437/1/R.3838%20FEB-AK%20ABSTRAK.pdf>
- Frisky, N. S. (2023). Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi Dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/70281>
- Gesti, N. T. (2023). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Bank Umum di ...* eprints.perbanas.ac.id. <http://eprints.perbanas.ac.id/10716/>
- Hall, J. A. (2018). *Accounting Information System* (10th ed.). South Western, Cengage.
- KARISMA, N. (2023). *FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA) PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DI KECAMATAN ABIANSEMAL*. eprints.unmas.ac.id. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2437/>
- KHARISMA, I. W. W. (2022). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI*. eprints.unmas.ac.id. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2294/>
- Kharouf, H., Lund, D. J., Krallman, A. (2020). A signaling theory approach to relationship recovery. *European Journal of Accountin*. <https://doi.org/10.1108/EJM-10-2019-0751>
- Lestari, K. N. H. T., Yuniarta, G. A. , A. S. E. , S. M., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh dukungan manajemen puncak, partisipasi pemakai, kapabilitas personal, serta pelatihan dan Pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi kasus pada lembaga perkreditan desa di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Mavlanova, T., Benbunan-Fich, R., & Koufaris, M. (2012). Signaling theory and information asymmetry in online commerce. *Information & management*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0378720612000444>
- MBING, Y. (2022). *PENGARUH KUALITAS INFORMASI, KUALITAS LAYANAN, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, DAN KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP KEPUASAN*. eprints.unmas.ac.id.
- McAndrew, F. T. (2021). Costly signaling theory. *Encyclopedia of Evolutionary Psychological Science*. https://doi.org/10.1007/978-3-319-19650-3_3483
- Naim, A., Darmawan, I. M. D. H., & Wulandari, N. (2021). HERDING BEHAVIOR: MENGEKSPLORASI SISI ANALISIS BROKER SUMMARY. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 207–226. <https://doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9502>
- Permana, G. P. L. (2020). PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI DAN KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 49–66.
- Ratmayanti, N. G. S., Nugroho, A. H. L., Darmawan, I. M. D. H., & Wiratama, A. B. (2023). Chakras in the Boardroom: Integrating Ancient Wisdom with Modern Business Practices for Enhanced Emotional and Spiritual Intelligence. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 7(2), 153–164. <https://doi.org/10.15575/rjsalb.v7i2.23321>
- SRIMELIANI, N. (2022). *DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, UKURAN ORGANISASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DES*. eprints.unmas.ac.id.
- Suazo, M. M., Martínez, P. G., & Sandoval, R. (2009). Creating psychological and legal

- contracts through human resource practices: A signaling theory perspective. *Human Resource Management*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1053482208000880>
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E. (2022). Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/4862>
- Sudir, M. R. F., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Dukungan Manajemen Puncak Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD Di Kecamatan Denpasar Selatan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 226–236.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- SURYANTI, N. (2022). *DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK DAN FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2823/>
- Taj, S. A. (2016). Application of signaling theory in management research: Addressing major gaps in theory. *European Management Journal*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0263237316300056>
- UTAMI, N. (2022). *PARTISIPASI MANAJEMEN, PENGALAMAN KERJA, PELATIHAN DAN PENGETAHUAN MANAJER TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/2295/>
- Utami, S. C., Astuti, D. S. P., & Sunarko, M. R. (2016). Pengaruh kemampuan pengguna sistem informasi, keterlibatan pengguna, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. <http://ejournal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/1234>
- WIDYASARI, N. (2023). *SISTEM INFORMASI DAN PARTISIPASI PEMAKAI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA*. eprints.unmas.ac.id.
- WULANDARI, N. I. P. S. (2022). *PUNCAK, UKURAN ORGANISASI DAN FORMALISASI PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LPD*. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/330/>

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).